

# REVITALISASI PASAR TANAH KONGSI MELALUI PENDEKATAN AKULTURASI BUDAYA

Rani Oktavia Rizal<sup>1</sup>, Jonny Wongso<sup>2</sup>, Ariyati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email : [ranioktaviarizal41@gmail.com](mailto:ranioktaviarizal41@gmail.com), [jonnywongso@bunghatta.ac.id](mailto:jonnywongso@bunghatta.ac.id), [ariyati@bunghatta.ac.id](mailto:ariyati@bunghatta.ac.id)

---

## Abstrak

Kondisi Pasar Tanah Kongsi yang akan ditata ulang oleh Pemerintah Kota Padang memiliki permasalahan saluran pembuangan air limbah sampah yang meluap ketika curah hujan tinggi. Bangunan yang didirikan diatas drainase menyebabkan hilangnya sirkulasi pejalan kaki kemudian memanfaatkan ruas jalan sebagai tempat untuk berjalan. Badan Jalan yang juga digunakan sebagai tempat parkir kendaraan menyebabkan kawasan ini padat pada saat-saat tertentu. Perbedaan jenis dagangan pada Pasar Tanah Kongsi Halal-Non halal menjadikan pasar ini berbeda dengan pasar tradisional lainnya yang berada di Kota Padang. Kondisi Pasar Tanah Kongsi benar-benar layak dalam kategori pembenahan pasar, sebab kondisi Pasar Tanah Kongsi benar-benar memprihatinkan menurut Endrizal selaku Kepala Dinas Pasar Kota Padang. Pasar Tanah Kongsi akan ditata kembali dan dibenahi melalui investor-investor karena untuk pembangunan ulang Pasar Tanah Kongsi tidak memiliki anggaran dana pada tahun 2017 dan juga Pasar Tanah Kongsi tidak termasuk kedalam anggaran biaya Kota maupun daerah. Metode yang digunakan dalam proses penelitian adalah metode dekriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat suatu daerah atau bangunan. Revitalisasi Pasar Tanah Kongsi akan menggunakan teori Fengshui yang akan mengatur tata ruang dan menggunakan konsep revitalisasi bangunan dan pragmatik yaitu teori yang digunakan dalam pemecahan permasalahan yang terdapat pada site.

**Kata Kunci :** Revitalisasi, Pasar Tradisional, Akulturasi, Pelestarian, Budaya

---

## Abstract

The condition of the Kongsi Land Market which will be reorganized by the Padang City Government has the problem of overflowing sewerage with high rainfall. Buildings erected above drainage causes the circulation of the foot circulation and then uses the road as a place to walk. The Road Agency which is also a vehicle parking area in crowded areas at certain times. Different types of the Halal-Non-Halal Land Market with different traditional markets in Padang City. The condition of the Kongsi Land Market is truly feasible in the category of market reform, because the condition of the Kongsi Land Market is really concerning according to Endrizal as the Head of Padang City Market Service. The Kongsi Land Market will be reorganized and addressed through investors because to build a Kongsi Land Market has no funds in 2017 and also the Kongsi Land Market does not include City or regional budget costs. The method used in the research is a descriptive method which aims to describe systematically, factually and accurately. Revitalization of the Kongsi Land Market will use Fengshui theory that will regulate spatial planning and use the concept of building revitalization and pragmatism, the theory used in the site.

**Keywords:** Revitalization, Traditional Markets, Acculturation, Preservation, Culture

---